

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab terdahulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Perilaku konsumsi pakaian syar'i pada remaja muslimah di desa Sungai Seluang Pasar cenderung selalu ingin mengikuti *trend fashion* yang sedang muncul. Dapat dikatakan bahwa mereka lebih mengutamakan keinginan serta mencapai kepuasan daripada mempertimbangkan sebuah manfaat atau sebuah kebutuhan yang harus dipenuhi karena selalu menggali informasi dari berbagai media untuk mengetahui perkembangan zaman seperti melalui Instagram dan Tik Tok. Mereka rela mengeluarkan uang secara berlebihan hanya untuk mengikuti *trend* atau hanya sekedar menambah koleksi pakaian syar'i mereka dengan alasan agar terlihat *stylish* dan modis dengan selalu memakai *fashion* syar'i keluaran terbaru.
2. Terdapat 4 (empat) faktor yang memengaruhi remaja muslimah dalam berperilaku konsumsi pakaian syar'i dan mengikuti *trend fashion*, yaitu faktor budaya yang berpengaruh terhadap tingkat dan pola konsumsi masyarakat, faktor sosial (keluarga, pendidikan dan teman bergaul) yaitu merupakan lingkungan awal yang dilalui oleh anak remaja, faktor pribadi (pekerjaan dan konsep diri) yang menyebabkan seseorang mudah dalam menggunakan hartanya dan membeli apapun yang diinginkan untuk mencapai kepuasan, dan faktor psikologis (motivasi dan sikap) yang

didorong oleh kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen dan sikap konsumen yang selalu ingin meng-*up date* informasi-informasi mengenai *trend fashion* membuat konsumen menjadi bersikap boros.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan maka saran yang dapat diberikan adalah, sebagai berikut.

1. Bagi Informan

Untuk remaja muslimah di desa Sungai Seluang Pasar hendaknya dalam berperilaku konsumsi mempertimbangkan kebutuhan, bukan pada keinginan atau memenuhi hasrat kepuasan semata. Tidak ada salahnya memenuhi keinginan, karena itu tidak dilarang selama masih dalam batas normal. Dan alangkah lebih baik apabila pakaian syar'i yang masih layak pakai tersebut diberikan kepada orang yang membutuhkan atau bisa dijual kembali untuk menghindari perilaku boros dan menghamburkan harta.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya adalah untuk bisa mengembangkan lagi teori perilaku konsumsi karena masih banyak yang bisa dikembangkan disana seperti dengan mengkritisi makanan-makanan *homemade* (buatan sendiri) yang belakangan ini sedang ramai diperdagangkan padahal belum ada sertifikasi halal MUI. Fenomena tersebut terjadi di lingkungan masyarakat. Maka dengan fenomena yang penulis sampaikan, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori perilaku konsumsi yang lebih kritis dan peka terhadap fenomena sekitar.